

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Kesimpulan yang didapat dari gedung bertingkat tipe *high-rise* yang memiliki 8 lantai dan 1 *basement* yang diuji terhadap 99 kota terpilih di Indonesia dengan 3 kelas situs SC, SD, dan SE dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Didapatkan hasil nilai hubungan antara *displacement* dengan jumlah lantai didapat disimpulkan bahwa terdapat 85 kota yang direncanakan pada penelitian ini tidak melebihi dari simpangan antar lantai pada 3 kelas situs yaitu SC, SD, dan SE.
- b. Dari parameter yang telah didapatkan, terdapat 53 kota yang memasuki kategori tidak aman. Kelas situs SC terdapat 25 kota memasuki dalam kategori tidak aman, kelas situs SD terdapat 13 kota memasuki dalam kategori tidak aman, dan pada kelas situs SE terdapat 22 kota yang memasuki persentase tidak aman dari evaluasi pada penelitian ini. Persentase terkecil yang paling mendekati batas simpangan izin adalah pada kota Banda Aceh yaitu sebesar 0,25 %, sedangkan persentase tidak aman terbesar terdapat pada kota Gorontalo sebesar 183,18%.

#### **5.2. Saran**

Dari kesimpulan yang dijelaskan diatas terdapat saran pada penelitian ini. Berikut saran yang diberikan penulis adalah sebagai berikut.

- a. Struktur pada penelitian ini belum mampu untuk didirikan pada 53 kota besar di Indonesia, maka dapat dilakukan dengan menambah *shear wall* ataupun memperbesar dimensi pada struktur bangunan.
- b. Dapat dilakukannya analisis non linier maupun *large displacement* untuk evaluasi parameter *displacement* pada struktur bangunan beraturan dan tidak beraturan.